

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Dari rangkaian pelaksanaan bersih desa di Desa KRONDONAN Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro terdapat berbagai fungsi penting .Tradisi Bersih Desa di Desa KRONDONAN merupakan praktik budaya yang memiliki makna, meliputi rasa syukur kepada Tuhan, penghormatan kepada leluhur, dan penguatan nilai sosial. Tradisi ini melibatkan seluruh warga desa, menumbuhkan gotong royong, kebersamaan, dan solidaritas. Selain aspek spiritual, tradisi ini juga berfungsi melestarikan budaya, menjaga identitas desa, serta mendukung kebersihan dan kelestarian lingkungan. Meskipun mengalami beberapa adaptasi sesuai perkembangan zaman, makna utama tetap terjaga, menjadikan Bersih Desa sebagai sarana pendidikan moral, sosial, dan spiritual yang relevan hingga kini.
2. Tradisi Bersih Desa di Desa KRONDONAN, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro tetap eksis hingga kini sebagai wujud identitas sosial, kultural, dan spiritual masyarakat. Tradisi Bersih Desa mengandung berbagai nilai kearifan lokal, meliputi aspek spiritual, sosial, lingkungan, kekeluargaan, dan pelestarian budaya. Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, termasuk kebersihan lingkungan,

kelancaran irigasi, edukasi budaya, dan penguatan moral serta religiusitas warga. Meski menghadapi arus globalisasi dan modernisasi, tradisi ini mampu beradaptasi melalui penggunaan teknologi, media sosial, hiburan modern yang berpadu dengan tradisi, serta penyesuaian tata cara ritual tanpa kehilangan makna dan nilai-nilai dasarnya. Keberlanjutan tradisi ini tidak lepas dari peran aktif masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, dan pemerintah desa, yang bersama-sama menjaga, melestarikan, dan mengembangkan budaya lokal. Dengan demikian, tradisi Bersih Desa membuktikan bahwa kemajuan zaman bukanlah ancaman, melainkan dapat berjalan berdampingan dengan pelestarian budaya, sehingga tradisi ini tetap relevan, hidup, dan menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Desa KRONDONAN.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dengan penelitian yang berjudul : Studi Etnografi Tradisi Bersih Desa Sebagai Wujud Kearifan Lokal Masyarakat Desa KRONDONAN Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro, maka dapat diperoleh saran, yaitu :

1. Untuk menjaga kelestarian tradisi Bersih Desa, disarankan agar ditingkatkan lagi partisipasi seluruh lapisan masyarakat, terutama generasi muda, terus dilibatkan aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Partisipasi ini penting agar nilai-nilai kearifan lokal seperti gotong royong, kebersamaan, dan penghormatan terhadap leluhur tetap hidup dan diteruskan ke generasi berikutnya.

2. Pemerintah desa, tokoh adat, dan tokoh agama perlu terus memberikan dukungan, baik berupa pendanaan, fasilitas, maupun pembinaan teknis, untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tradisi. Dukungan ini akan memperkuat eksistensi tradisi sekaligus menegaskan peran budaya lokal sebagai identitas sosial dan spiritual masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Dr. Phil.Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., MA. *Metode Penelitian Etnografi*, 2021.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

“Undang- Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,” n.d.

C. JURNAL

Abidah, Isna. “Tradisi Tahlilan ; Menjaga Keseimbangan Sosial Dan Mempertahankan Nilai Pendidikan Islam Di Desa Arang Limbung Kabupaten Kubu Raya ‘ Tahlilan Tradisi Masyarakat Banjar Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya ’. Husnul Keseimbangan Sosial Dan Mempertahankan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Desa Arang” 1, no. 1 (2024): 26–35.

Al, Najma Salamah et. “Ketaatan Sosial Di Dalam Tradisi Saparan Pada Masyarakat Desa Kopeng Salatiga Najma” 2, no. 2 (2023): 150–56.

Alimni, Asiyah. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Bersih Desa Di Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma.” *Manhaj* 4 (2019): 135–45.

Andari, Cicilia Putri, Djumadi Purwoatmodjo, Program Studi, Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, and Universitas Diponegoro. “Akibat Hukum Asas Pemisahan Horizontal Dalam Peralihan Hak Atas Tanah” 12 (2019): 703–17.

Arzaki, Muhammad Jalaluddin, and Nur Hasaniya. “Pelestarian Budaya Nusantara Dalam Tantangan Era Globalisasi” 3 (2025): 2025–29.

Askodrina, Hijriadi. “PENGUATAN KECERDASAN PERSPEKTIF BUDAYA DAN KEARIFAN” 16, no. 1 (2021).

Asshiddiqi, Adrian Rasyeed, Farhan Arviandi, Rizka Isnaini, and Tria Meilani. “Pengaruh Globalisasi Terhadap Budaya Indonesia Serta Tantangan Dalam Mempertahankan Rasa Nasionalisme,” 2024, 6866–71.

Diah, Naomi, and Budi Setyaningrum. “BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBAL” 1662 (n.d.).

Dian, Wendahayu yayan & Aorta Tias. “MERAWAT TRADISI BERSIH DESA: UPAYA KEARIFAN LOKAL MENGHADAPI

- KEKERINGAN DI KECAMATAN BANDAR.” *Yasin* 5, no. April (2025): 1161–71.
- Hafrison, Mohamad, Ghefira Sabrina, Iksan Dwi, Ganda Putra, Rohid Putra, Dwi Andini, Rizky Maulana, Prof Hamka Street, and West Sumatera. “Bersih Desa : Tradisi Tahunan Sebagai Wujud Rasa Syukur Masyarakat Di Nagari Sitiung , Kecamatan Sitiung , Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat Clean Village : Annual Tradition as a Form of Community Gratitude in Nagari Sitiung , Sitiung District , Dharmasraya Regency , West Sumatra Article History :” 3 (2025).
- Juliansyah, Barkah, Anggita Nurhelmi, Sultan Aulia Alfadhila, and Asep Anggi Dikarsa. “PELESTARIAN KEBUDAYAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI TENGAH ERA GLOBALISASI : STUDI KASUS” 4, no. 4 (2024): 235–41. <https://doi.org/10.53866/jimi.v4i4.627>.
- Kamarusdiana. “Studi Etnografi Dalam Kerangka.” *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I* 6, no. 2 (2019): 113–28. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i2.10975>.
- Kartikasari, Fisah Imelda, Sigit Widiatmoko, and Agus Budianto. “Tradisi Upacara Bersih Desa Di Desa Mojokambang Kecamatan Bandar Kedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2023,” 2023, 92–99.
- Khasana, Rina Dewi, and Bagus Wahyu Setyawan. “ANALISIS NILAI SOSIAL-RELIGIUS DALAM TRADISI BERSIH DESA DI DESA SONOAGENG KABUPATEN NGANJUK” 04, no. 01 (2024): 31–37.
- Mahendra, Arivan, Muhammad Wahyu Ilhami, Wiyanda Vera Nurfajriani, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. “Metode Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif” 10, no. September (2024): 159–70.
- Manihuruk, Hermina, and Marina Ery Setiawati. “Melestarikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Wujud Bela Negara” 8, no. 1 (2024): 248–66.
- Marthen, Rummar. “Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah” 3, no. 12 (2022).
- Nimatul Inayah, M. Thoriqul Huda, Khamdan Sukron. “MAKNA DAN PRAKTEK TRADISI BERSIH DESA DI JOMBANGAN KEDIRI” 18, no. 1 (2024).
- Nuraseh, Sita. “Selamatan Bersih Desa Sebagai Wujud Ucapan Syukur Dalam Kontradiksi Budaya Jawa: Jaman Dahulu Dan Sekarang” 7, no. 1 (2023): 146–57.
- Purwanto, Gunawan Hadi, Mochamad Mansur, and Cindy Swastika

- Rahmania. “UPAYA PENGUATAN DAN PEMBINAAN LEMBAGA ADAT DESA DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN DI DESA TRUCUK KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN BOJONEGORO” 8 (2025).
- Ramadhani, Adelia Fikriyah. “EKSISTENSI TRADISI BERSIH DESA BALETURI PRAMBON” 6, no. 2 (2022).
- Rezhi, Khodijah, Leli Yulifar, Muhammad Najib, and Universitas Pendidikan Indonesia. “Memahami Langkah-Langkah Dalam Penelitian Etnografi Dan Etnometodologi” 10, no. 2 (2023): 271–76.
- Ruhana, M.hafizul furqan. “NILAI KEARIFAN LOKAL RUMAH ADAT TRADISIONAL RUNGKOH DI GAMPONG KUTO KECAMATAN KLUET TENGAH ACEH SELATAN.” *Pendidikan Geosfer*, 2023, 137–48. <https://doi.org/10.24815/jpg.v8i1.1.32721>.
- Sari, Meisy Permata, Adi Kusuma, Bagus Hidayatullah, Rusdy A Sirodj, and M Win Afgani. “Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Penggunaan Metode Etnografi Dalam Penelitian Sosial Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer” 3, no. 1 (2023): 84–90.
- Sholikhah, Rifatus, and Dita Hendriani. “EKSISTENSI TRADISI BERSIH DESA SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHANKAN WARISAN BUDAYA LELUHUR (KAJIAN DESA SUMBERDADI KECAMATAN TRENGGALEK KABUPATEN TRENGGALEK)” 6, no. 2 (2021): 44–54.
- Sulung Undari, Muspawi M. “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110” 5, no. September (2024): 110–16.
- Taruna, Rasalhaque Daffa, Sri Murhayati, and Tia Rahayu. “Analisis Konseptual Metode Historis Dan Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif” 9 (2025): 13110–19.
- Wulan, Diah Ayu. “Perwujudan Nilai Sosial Dan Pelestarian Budaya Dalam Ritual Bersih Desa Tlogomas Malang : Tinjauan Antropolinguistik” 7 (2024): 673–82.
- Yunita, Tri, Heri Kurnia, Isrofiah Laela, and Dina Nurayu. “Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya Dan Tradisi Yang Terancam Punah” 2, no. 2 (2022): 76–84.

D. WEBSITE

- Patihan, Kelurahan. “Kirab Budaya Bersih Desa Kelurahan Patihan,” 2024. <https://kelurahan-patihan.madiunkota.go.id/kirab-budaya-bersih->

desa/.

E. SKRIPSI

Fachrunisa, S. “Metode Penelitian,” 2021, 37–47.
https://etheses.iainkediri.ac.id/6733/4/931109118_bab3.pdf.

F. WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Widi selaku Kasun Desa Krondonan Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro.